

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - a. Pada bulan juli 2021 kotamobagu mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok dimana laju inflasi sebesar 2,89% , Komoditas yang memberi andil besar terhadap inflasi adalah, cakalang segar,cakalang diawetkan, ikan malalugis,bawang merah,terigu,beras,ikan bobara,cabai merah,bunga papaya,dan ikan tongkol. b. Pada bulan agustus 2021 kotamobagu kenaikan beberapa harga bahan pokok di mana laju inflasi sebesar 2,78%,komoditas yang memberi andil besar terhadap inflasi adalah bawang merah,ikan tongkol,ikan densis,telur ayam,beras,sabun wangi,ikan teri,kangkung,ikan malalugis,dan daun bawang. c. Pada bulan September 2021 kotamobagu mengalami kenaikan beberapa bahan pokok di mana laju inflasi sebesar 2,30%,komoditas yang memberi andil besar terhadap inflasi adalah ikan niki,kue kering,cakalang diawetkan,nasi dan lauk,tomat,tissue,ikan asin,pasta gigi,minyak goreng dan beras
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Terjadinya harga ikan cakalang segar yang cukup mahal,cakalang diawetkan diakibatkan cuaca yang tidak menentu seperti hujan,angin,ombak besar dipesisir laut bolaang mongondow,boltim,bolsel,dan dimana kotamobagu bukan daerah laut membuat harga ikan yang cukup tinggi tetapi masih mengharapkan pasokan dari daerah tetangga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di kotamobagu.para petani ikan air tawar yang ada di kotamobagu dapat di harapkan supaya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. b. Adanya harga bawang merah yang juga cukup tinggi disebabkan kotamobagu sudah habis masa panen,tetapi masih ada stok bawang merah cadangan dari petani lokal petani lokal di kotamobagu disamping mengharapkan pasokan dari luar daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Instansi terkait dalam hal ini,dinas teknis tim pengendali inflasi di daerah mengadakan operasi pasar ketersediaan bahan pangan dan mencegah penimbunan dari para pengepul-pengepul bahan pokok. b. Mengajak masyarakat untuk menanam bawang merah dan bahan pangan lainnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di tengah pandemic covid-19.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Melalui instansi terkait dalam hal ini,di teknis TPID Dinas Pertanian dan Perikanan,Ketahanan Pangan dan Perdagangan mengajak kepada seluruh masyarakat melalui tim penggerak PKK kecamatan desa dan kelurahan serta kelompok wanita tani mengadakan penanaman sayuran,berita di lahan kosong milik masyarakat atau keluarga,untuk memenuhi kebutuhan pangan di tengah pandemic covid-19. b. Melalui dinas terkait mengadakan operasi pasar melihat ketersediaan bahan pangan untuk membantu masyarakat dan mengadakan pasar murah dan memenuhi kebutuhan pokok.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 - a. Untuk menjaga stabilitas harga seluruh bahan pokok,pemerintah daerah melalui dinas teknis terkait Dinas Pertanian,Ketahanan Pangan,Perdagangan dan Perhubungan melakukan operasi pasar melihat jangan sampai ada penimbunan yang dilakukan oleh para penjual sehingga menyebabkan kenaikan harga bahan pangan yang cukup tinggi. b. Diharapkan Program Dinas Ketahanan Pangan melalui kelompok wanita tani dapat dilanjutkan kembali

secepatnya dilaksanakan. c. Walaupun ditengah pandemi covid-19,tetap melaksanakan program kegiatan cadangan pangan.